

## PENYULUHAN BERWIRAUSAHA DAN PENERAPAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI DI KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG

Mia Kusumawaty, [miakusumawaty@gmail.com](mailto:miakusumawaty@gmail.com), Universitas Muhammadiyah Palembang  
Mella Handayani, Universitas Muhammadiyah Palembang  
Rosalina Ghazali, Universitas Muhammadiyah Palembang  
Kurnia Krisna Hari, Universitas Muhammadiyah Palembang  
Raden Dedek, Universitas Muhammadiyah Palembang

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada Ibu-ibu PKK dan dukungan Lurah Suka Mulya telah cukup untuk memberikan motivasi akan pentingnya berwirausaha. Akan tetapi, masyarakat Suka Mulya masih belum termotivasi untuk menjalankan wirausaha karena belum pemahannya dalam pengelolaan waktu dan bagaimana menjalankan suatu usaha (pencatatan) serta sulitnya dalam menyusun laporan harga pokok produksi, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan motivasi agar masyarakat memiliki minat dalam berwirausaha dan mengenalkan bagaimana menyusun laporan harga pokok produksi yang baik dan benar.

**Kata kunci:** kewirausahaan, laporan harga pokok produksi

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Saat ini mulai bermunculan wirausahawan di Indonesia yang pada umumnya beradadi daerah perkotaan, salah satu permasalahan pokok kewirausahaan di Indonesia yaitu belum meratanya pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman. Akhirnya terjadi ketimpangan ekonomi antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan. Pemahaman tentang kewirausahaan perlu di dongkrak agar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kearah perekonomian yang lebih baik. Cara yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu diperlukan wirausaha yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proatif terhadap tantangan yang ada. Setiap Individu harus berusaha untuk menjadi produktif, memiliki kemandirian yang tinggi, mampu melihat peluang, dan tantangan yang ada.

Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul yang pantas untuk diteladani, karena atas kemampuan sendiri dapat melahirkan suatu sumbangsih karya untuk kemajuan kemanusiaan, yang berlandaskan pada kebenaran dan kebaikan. Adapun kewirausahaan (*entrepreneur*) adalah suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan, yang dapat diperoleh dari pendidikan formal, dengan seni yang hanya dapat digaji dari rangkaian kerja yang diberikan dalam praktik. Oleh karena itu, seorang wirausaha melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan laba, yang merupakan balas jasa atas ketersediaan memiliki risiko.

Pada kelurahan Suka Mulya kecamatan Sematang Borang Palembang, terdapat Organisasi PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Sebagian besar anggota PKK ini adalah Ibu Rumah Tangga. Namun banyak diantara anggota belum memiliki usaha rumah tangga dimana usaha ini dapat membantu perekonomian keluarga. Hal ini dikarenakan anggapan suatu usaha akan menyita banyak waktu. Namun, tidak dapat terlepas dari membangun suatu usaha baik kecil maupun besar

yaitu perlunya pengaturan keuangan yang disebut akuntansi. Menurut *American Accounting Association* akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2004: 3). Hal ini dapat disimpulkan, akuntansi memiliki fungsi agar pemilik usaha (yang berkepentingan) tidak salah dalam mengambil keputusan atas usahanya. Baik usaha kecil maupun usaha besar sangat memerlukan suatu pencatatan agar membantu dalam pengambilan keputusan terkait usahanya kedepan walaupun hanya pencatatan sederhana.

Suryana (2003) mendefinifikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Nasution (2007), *entrepreneur* adalah seseorang yang berani memulai, menjalankan dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan segala kemampuan. Menurut Stoner dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011) menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi.

Akuntansi Biaya adalah suatu proses pencatatan keuangan yang didalamnya terjadi penggolongan dan peringkasan atas suatu biaya produksi, penjualan produk ataupun jasa menggunakan suatu cara tertentu lengkap dengan penjelasannya. Akuntansi biaya ini diperlukan untuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor ataupun kreditur, serta pihak internal (manajemen) perusahaan itu sendiri. Akuntansi biaya sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, karena data historis yang disajikan dalam pencatatannya akan sangat penting digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan atau kebijakan di waktu yang akan datang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam suatu entitas atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Akuntansi memiliki beberapa fungsi internal, yaitu pertama perencanaan (*planning*). Perencanaan adalah proses penetapan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang, baik tujuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang sukses senantiasa mampu menetapkan tujuan dengan baik melalui fungsi perencanaan. Penetapan tujuan merupakan proses pengidentifikasi alternatif-alternatif yang tersedia untuk selanjutnya menetapkan salah satu alternatif yang paling sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kedua pengorganisasian (*organizing*). Pengorganisasian adalah proses penciptaan hubungan di antara berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik, sehingga seluruh pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat, serta terarah pada satu tujuan. Oleh karena itu, manajemen harus mampu memadukan antaran sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan, agar perencanaan dapat digerakkan dengan baik.

Ketiga pengarahan karyawan (*directing and motivating*). Selanjutnya, setelah dilakukan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, pihak manajemen perlu melakukan pengarahan kepada karyawan yang ada di organisasi terkait hal itu. Pengarahan karyawan adalah tindakan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kegiatan sehari-hari.

Keempat pengendalian (*controlling*). Pengendalian pada dasarnya memastikan bahwa rencana yang disusun dan ditetapkan sebelumnya oleh pihak manajemen telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Proses pengendalian merupakan tindakan untuk menemukan penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dengan rencana (anggaran) yang telah ditetapkan.

Kelima pengambilan keputusan (*decision making*). Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah pengambilan keputusan yang bersifat efektif, yang mana proses tersebut merupakan kunci pokok dari fungsi manajemen. Dalam pengambilan keputusan, manajemen selalu dihadapkan pada pilihan di antaran alternatif-alternatif yang tersedia, apakah keputusan tersebut bersifat rutin maupun nonrutin.

Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi, menurut Mulyadi (2015:65) dalam perusahaan berproduksi umum, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Pemahaman terhadap konsep biaya memerlukan analisis yang hati-hati terhadap karakteristik dari transaksi berkaitan dengan biaya. Ada elemen laporan lain yang sifatnya hampir sama dengan biaya namun sebaiknya tidak dimasukkan sebagai komponen biaya. Karakteristik biaya sanggup dipahami dengan mengenai batasan atau pengertian yang berkaitan dengan biaya. Dengan pemahaman ibarat ini, transaksi yang berkaitan dengan biaya sanggup dengan gampang diidentifikasi sehingga sanggup disajikan dengan benar dalam laporan harga pokok produksi.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Permasalahan yang di hadapi masyarakat masih kurangnya pemahaman terhadap ilmu manajemen dalam hal membuat laporan produksi dan kurangnya minat masyarakat dalam memahaminya sebab itu saya berinisiatif untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat di RT 07 Kelurahan Suka Mulya kecamatan Sematang Borang Palembang. Solusinya agar masyarakat mudah untuk memahami materi yang sedang di berikan saat penyuluhan. Materi yang di ajarkan yaitu pelatihan membuat laporan produksi maka dari itu saya membantu membangkitkan motivasi dan minat dengan cara menghubungkan materi penyuluhan dengan lingkungan yang ada disekitar mereka agar penyuluhan lebih mudah dipahami serta membantu masyarakat mengembangkan potensi dalam bidang manajemen.

Dalam berwirausaha, yang paling ditakuti masyarakat adalah pengelolaan usaha dan pengelolaan waktu. Dalam hal pengelolaan usaha, suatu usaha akan berurusan dengan akuntansi sebagai pencatatan keuangannya dan pajak sebagai pertanggungjawaban kewajiban warga negara. Pengelolaan waktu yang menjadi permasalahan dalam masyarakat Kelurahan Sri Jaya adalah anggapan bahwa untuk mekukan suatu usaha membutuhkan waktu yang banyak dan sulitnya memasarkan suatu produk. Terkait pengelolaan waktu yang dibutuhkan untuk suatu usaha sebenarnya tentative dan dapat menyesuaikan. Tidak selalu usaha membutuhkan waktu yang banyak.

Pemanfaatan waktu dapat dilakukan saat waktu luang sesuai dengan jenis usaha. Jika memiliki waktu yang banyak, bisa membuat suatu usaha skala menengah atau besar. Jika tidak memiliki waktu yang banyak, bisa memanfaatkan usaha rumah tangga skala kecil. Setiap produk memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Sebagai contoh produk makanan, memiliki kelebihan konsumen yang rutin membeli karena makanan merupakan produk keseharian, namun produk ini memiliki kelemahan yaitu tidak tahan lama. Jika warga tidak memiliki banyak waktu, produk yang tidak tahan lama sangat tidak disarankan. Warga dapat memanfaatkan waktu yang terbatas untuk produk yang tahan lama. Penggunaan waktu luang bisa menciptakan produk tahan lama seperti usaha merajut. Bahan pembuatan tahan lama da dapat dibuat kapan saja.

Selain pemilihan jenis usaha, lokasi menentukan pemasaran suatu produk. Produk makanan sebaiknya ditempatkan di tempat yang ramai seperti sekolah, terminal, dan lain-lain. Namun sekarang warga tidak perlu bingung dalam memasarkan suatu produk karena perkembangan teknologi. Telah banyak aplikasi yang menyediakan tempat jual produk secara online dengan menggunakan smartpone. Hal ini tentunya memberi kemudahan dalam mencari pasar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelurahan Suka Mulya kecamatan Sematang Borang Palembang memiliki lokasi di tengah kota, yang merupakan lokasi yang cukup strategis dalam memasarkan produk. Kelebihannya adalah akses jalan yang mudah dilalui dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sebagian besar

masyarakat berprofesi sebagai pegawai (laki-laki), dan banyak Ibu-ibu yang sebagai ibu rumah tangga.

Sebagian besar dari ibu-ibu tersebut belumlah memiliki usaha baik kecil maupun besar. Dimana sebagian besarmasih dalam usia produktif. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan menciptakan suatu produk disaat waktu luangnya. Beberapa masalah yang dihadapi adalah waktu yang terbatas, penyusunan pelaporan harga pokok produksi. Penyuluhan ini mendapat beberapa solusi atas masalah tersebut. Materi yang disampaikan diawali dengan jenis-jenis produk yang dihasilkan dengan menggunakan waktu luang dan bagaimana memasarkan suatu produk dan bagaimana menyusun laporan harga pokok produksi yang baik dan benar sehingga masyarakat tahu sehingga benar dalam menentukan harga jual suatu produk.

Dengan waktu yang terbatas, pemilihan jenis produk sangat menentukan, serta dalam hal memasarkan dapat menggunakan teknologi seperti smartphone untuk menghemat waktu dan mempermudah promosi. Dalam hal pengelolaan keuangan dibutuhkan akuntansi biaya dalam menyusun laporan harga pokok produksi dan benar dalam mengklasifikasikan biaya sesuai dengan teori yang ada.

Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat sekitar lokasi pemaparan yakni di kelurahan Suka Mulya kecamatan Sematang Borang Palembang juga dapat dikatakan mudah menerima warga baru sehingga pemberian materi dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Program kerja yang dilaksanakan pada dasarnya disesuaikan dengan keadaan masyarakat yang ada di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang, karena dalam pelaksanaan tersebut timbul permasalahan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengetahui tentang penyuluhan pelatihan membuat laporan produksi, namun dalam pelaksanaannya walaupun terjadi beberapa masalah tetapi masih bisa terkendali dengan baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara tidak langsung memfokuskan warga ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang, Hal ini dikarenakan ibu-ibu PKK merupakan sebagai pembina kesejahteraan dalam keluarga, salah satunya dalam hal ekonomi tanpa melepas kewajiban mereka sebagai Ibu dalam keluarga. Dalam penyuluhan ini kami menekankan pada pemanfaatan waktu luang dalam usaha agar tidak mengganggu waktu lainnya.

Penulis mencoba memberikan saran untuk masyarakat kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang agar dapat melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi dalam melakukan upaya memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan seluruh potensi untuk menghasilkan hal yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan serius dan teliti dalam pelatihan ke masyarakat agar dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas, kemudian dari penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan dengan baik sehingga ilmu pengetahuan yang didapatkan akan mendorong masyarakat untuk lebih luas dalam mengetahui ilmu pengetahuan tentang membuat laporan produksi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril, oleh karena itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Alhanannasir, M.Si selaku Ketua Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Indi Suhandi, S.H selaku Lurah di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
7. Ibu Sekretaris Lurah di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
8. Warga di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bustami, B., & Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kieso, Donald. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nasution, Arman Hakim. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Tim Penyusun IAI Wilayah Sumsel. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Palembang: IAI Sumsel.
- Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi Edisi Dua Puluh Satu*. Jakarta: Salemba Empat.